

Rekzi Ikhwan Sumardi Nim 16.03.3.1.1.00064. Penentuan Alternatif Terbaik Pada Pengolahan Sari Buah Nanas Di Pt Putra Jaya Kabupaten Blitar. Dibawah bimbingan **Bapak DR. IR. Abdul Azis Jakfar, MT dan Ibu Rakhmawati, STP., MT**

ABSTRAK

Nanas merupakan salah satu jenis tanaman tropis yang banyak tersebar di Indonesia. Tanaman nanas mudah tumbuh di berbagai jenis iklim dan tanah, tidak terkecuali di Jawa Timur. Pengolahan nanas menjadi makanan dan minuman di Indonesia sudah banyak dilakukan, tidak terkecuali oleh PT Putra Jaya. Dalam produksinya PT Putra Jaya menghasilkan limbah berupa limbah cair hasil pencucian dan limbah padat berupa daun nanas, kulit nanas sisa pemotongan, ampas nanas sisa dari pemasakan sari buah nanas. Dari ketiga limbah tersebut ada beberapa limbah yang menyebabkan bau dan dapat mengundang lalat, diantaranya limbah kulit nanas dan limbah ampas nanas. Oleh sebab itu perlu adanya pengolahan limbah di PT Putra Jaya. Pada penelitian ini menggunakan metode Composite Performance Index (CPI) dan Metode Hayami. Ada tiga alternatif yang diusulkan yaitu pakan ternak dari limbah kulit nanas, pupuk dari limbah kulit nanas dan pengempuk daging dari ampas kulit nanas. Hasil metode CPI yang digunakan untuk menentukan penerapan produksi bersih yaitu peringkat pertama pupuk cair dengan nilai 344,441. Pada peringkat kedua yaitu pakan ternak dengan hasil 340,280. Peringkat ketiga pengempuk daging dengan hasil 284,151. Dari hasil tersebut terpilih alternatif pupuk cair yang memiliki peluang untuk diterapkan sebagai pengolahan limbah untuk produksi bersih di PT Putra Jaya. Analisis nilai tambah dari alternatif terpilih sebesar Rp 14.79. Alternatif pupuk cair dari limbah kulit nanas tersebut diproduksi dengan kemasan 1 liter dengan harga Rp 20.000.

Kata Kunci : Nanas, Composite Performance Index, Analisis Nilai Tambah

Rekzi Ikhwan Sumardi Nim 16.03.3.1.1.00064. Selection Of The Best Alternative In The Processing Off Pineapple Juice At Pt Putra Jaya, Blitar Regency **Mr. DR. IR. Abdul Azis Jakfar, MT and Mrs. Rakhmawati, STP.,MT**

ABSTRAC

Pineapple is one type of tropical plant that is widely spread in Indonesia. Pineapple plants are easy to grow in various types of climates and soils, East Java is no exception. The processing of pineapples into food and beverages in Indonesia has been widely carried out, including PT Putra Jaya. In its production, PT Putra Jaya produces waste in the form of liquid waste from washing and solid waste in the form of pineapple leaves, pineapple skin from cuttings, pineapple pulp left over from cooking pineapple juice. Of the three wastes, there are several wastes that cause odors and can attract flies, including pineapple peel waste and pineapple pulp waste. Therefore, there is a need for waste treatment at PT Putra Jaya. In this study using the Composite Performance Index (CPI) method and the Hayami Method. There are three alternatives proposed, namely animal feed from pineapple peel waste, fertilizer from pineapple peel waste and meat tenderizer from pineapple peel waste. The results of the CPI method used to determine the application of clean production are the first rank of liquid fertilizer with a value of 344,441. In the second rank is animal feed with a yield of 340,280. The third rank is meat tenderizer with 284,151 results. From these results, an alternative liquid fertilizer was chosen which has the opportunity to be applied as waste treatment for clean production at PT Putra Jaya. The added value analysis of the selected alternative is Rp. 14.79. The alternative liquid fertilizer from pineapple peel waste is produced in 1 liter packaging at a price of Rp. 20,000.

Keywords: Pineapple, Composite Performance Index, Value Added Analysis